BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Jonathan Sarwono desain penelitian memiliki pengertian bahwa "desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri khusus yang membedakan dari jenis penelitian lainnya. Berikut adalah hasil sintesis, dan karakteristik penelitian kualitatif versi Bogdan dan Biklen serta Lincoln dan Guba yang disarikan Meolong dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif.

1. Penelitian dilakukan dalam latar ilmiah
2. Manusia sebagai instrument utama dalam mengumpulkan data sebagai antisipasi terhadap realitas lapangan yang berubah-ubah.

3. Analisis dan induktif, teknis analisa data ini lebih dapat menemukan alternative akan kenyataan ganda dalam data yang ditemukan
4. Deskriptif, penelitian kualitatif berusaha menggambarkan sebuah fenomena sosial yang seperti apa adanya dengan menjawab pertanyaan "mengapa", "apa" dan "bagaimana"
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, karena hasil dari bagian-bagian yang akan diteliti lebih terlihat jelas untuk diamati dalam proses
6. Adanya batasan yang ditentukan melalui fokus penelitian
7. Desain penelitian yang berdifat sementara, karena desain penelitian terus menerus disesuaikan dengan temuan realitas dilapangan (Moleong,2006:5)

Selanjutnya metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:21) menyatakan bahwa "Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Sedangkan, tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk:

1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada
2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku
3) membuat perbandingan atau evaluasi

4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang. (Rakhmat, 2014:25)"

> "Dalam penelitian deskriptif, peneliti terjun ke lapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori. Ia tidak bermaksud menguji teori sehingga perspektifnya tidak tersaring. Ia bebas mengamati objeknya, menjelajah, dan menemukan wawasan-wawasan baru sepanjang jalan. Penelitiannya terus-menerus mengalami reformulasi dan redireksi ketika informasi baru ditemukan. Hipotesis tidak datang sebelum penelitian. Hipotesis-hipotesis baru muncul dalam penelitian." (Rakhmat, 2014:26)

Jadi penelitian deskriptif bukan saja menjabarkan (analitis), tetapi juga memadukan (sintesis). Bukan saja melakukan klasifikasi, tetapi juga organisasi. (Rakhmat, 2014:26)

3.2 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat lansung dengan masalah penelitian. Dengan mengunakan metode penelitian kualitatif, maka peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, jadi dalam hal ini sampling dijaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber. Maksud kedua dari informan adalah untuk mengali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun.

Menurut Moleong dalam Ardianto, mendefinisikan informan penelitian sebagai berikut: "Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian". (Ardianto,2011)

Teknik pengambilan sampel responden yang digunakan dalam penelitian ini teknik Snowball Sampling. Snowball Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh teman-temannya untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2013: 125).

3.2.1 Informan Kunci

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan imformasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber *(key informan*) dalam penelitian ini adalah *Sub Branch Manager* Bank BNI Syariah dan anggota dari Divisi *Consumer Sales Head.* Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informan, tetapi bisa tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci, dan komplesitas dari keragaman fenomena sosial yang diteliti. Dengan demikian, informan ditentukan dengan teknik *snowball sampling*, yakni proses penentuan informan berdasarkan informan sebelumnya tanpa menentukan jumlahnya secara pasti dengan menggali informasi terkait topik penelitian yang diperlukan. Pencarian informan akan dihentikan setelah informasi penelitian dianggap sudah memadai. Informan kunci dari penelitian ini adalah:

Tabel 3.1

Informan Kunci

No.	Nama	Divisi	Lama Bekerja	Usia
1.	Luthvy Indaka	*Sub Branch Manager*	5 tahun	33 tahun
2.	Ayodya Arif	*Divisi Consumer Sales Head*	4 tahun	31 tahun

Sumber:Penelitian 2018

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan informan kunci *Sub Branch Manager* (Lutvy Indaka) dalam penelitian ini adalah:

1. *Sub Branch Manager* merupakan bagian yang membawahi Divisi *Consumer Sales Head*
2. *Sub Branch Manager* merupakan pihak yang mengetahui adanya program yang dilakukan Divisi *Consumer Sales Head*
3. *Sub Branch Manager* akan memperkaya informasi untuk penelitian mengenai komunikasi pemasaran Bank BNI Syariah.
4. *Sub Branch Manager* selaku pihak yang berwenang memberikan data terkait penelitian yang dilakukan peneliti.

Sedangkan kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan informan kunci Divisi *Consumer Sales Head* (Ayodya Arif) selain karena rekomendasi Luthvy adalah :

1. Divisi *Consumer Sales Head* merupakan fokus penelitian yaitu mengenai komunikasi pemasaran Divisi *Consumer Sales Head* Bank BNI Syariah.
2. Keterlibatan Divisi *Consumer Sales Head* sebagai divisi yang mengatur dan merancang perihal pemasaran produk-produk Bank BNI Syariah.
3. Divisi *Consumer Sales Head* akan memperkaya informasi untuk penelitian ini terkait komunikasi pemasaran Bank BNI Syariah.

3.2.2 Informan Pendukung

Untuk membantu data dalam penelitian agar lebih kuat dan jelas maka dalam penelitian ini peneliti menetapkan adanya informan pendukung. Informan pendukung dipilih berdasarkan masyarakat yang menjadi nasabah Bank BNI Syariah, dimana nasabah tersebut minimal menggunakan salah satu produk yang ada di Bank BNI Syariah. Dengan memilih nasabah sebagai informan pendukung, sebagai bahan acuan bahwa strategi komunikasi pemasaran yang dijalankan Bank BNI Syariah berdasarkan saran yang diberikan pihak Bank BNI Syariah

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No	Nama	Usia	Keterangan
1.	Hendrizon Pratama	24 tahun	Karyawan
2.	Inisial CN	38 tahun	Dosen

3.	Dwi Silviany	20 tahun	Karyawan
4.	Dini Soepihartini	54 tahun	Wiraswasta
5.	Fachryana	22 tahun	Wiraswasta

Sumber:Penelitian 2018

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan informan pendukung dalam penelitian ini adalah:

1. Informan bersedia memberikan informasi yang mendukung penelitian terkait komunikasi pemasaran Bank BNI Syariah.
2. Informan yang rekomendasikan yaitu informan yang dinilai dapat berkomunikasi dengan baik.
3. Informan dinilai mengetahui informasi yang mendukung sebagai nasabah Bank BNI Syariah

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang penting dalam melakukan sebuah penelitian. Suatu penelitian harus didukung data yang menjadi acuan untuk dianalisis. Data penelitian harus disesuaikan dengan pendekatan dan metode yang digunakan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Maka data yang dikumpulkan pun harus berupa data yang mendukung dari pendekatan penelitian itu sendiri, dimana dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan pendekatan kualitatif.

Sebagaimana yang dijelaskan Jonathan Sarwono mengenai data kualitatif dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif yakni:

> "Adapun yang dimaksud data kualitatif adalah data dalam bentuk bukan angka. Data dapat berupa teks, dokumen, gambar, foto, artefak atau obyek-obyek lainnya yang diketemukan di lapangan selama melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif." (Sarwono, 2006:223)

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang sesuai untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan melalui dua cara yakni studi pustaka dan studi lapangan.

3.3.1 Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Studi pustaka ini sebagai upaya penelitian agar tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti, melainkan pemikiran dan pendapat dari para ahli atau penulis lainnya. Hal ini sebagai bahan referensi penelitian mengenai Strategi Komunikasi Bank BNI Syariah dalam menangani pengaduan nasabah lewat media sosial.

Peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian, diantaranya:

a. Referensi Buku

Referensi buku adalah teknik pengumpulan data menggunakan buku-buku yang berisikan teori dan metode penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan ataupun keterangan-keterangan yang terkait dengan topik penelitian yang sedang dilakukan.

b. Skripsi/Penelitian Terdahulu

Peneliti melakukan studi pustaka dengan menelaah hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu yang mengangkat topik penelitian yang sama dengan penelitian yang sedang dilakukan yakni mengenai strategi komunikasi. Peneliti meninjau kembali sumber buku yang digunakan dan pendapat para ahli yang mendukung penelitian.

c. *Internet Searching*

Internet searching merupakan teknik pengumpulan data menggunakan bantuan jaringan teknologi internet. Internet yang adalah jaringan komputer seluruh dunia sebagai salah satu hasil dari kemajuan dunia teknologi, kini sudah menjadi pusat data dan informasi yang penting dalam rangka melakukan riset. Melalui sebuah jaringan website *World Wide Web* (WWW) sebagai sarana informasi untuk mendapatkan data sekunder. Adapun pengumpulan data yang dilakukan peneiti secara *online* dengan cara *searching*, *browsing* dan

downloading suatu *file* pada *website* tertentu yang relevan dan dibutuhkan dengan penelitian.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan metode yang dilakukan pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data primer dari penelitian. Teknik ini dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian. Adapun studi lapangan yang dialukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara Mendalam

   Penelitian ini sangat membutuhkan informasi yang akurat dan relevan, sehingga peneliti melakukan studi lapangan dengan teknik wawancara dari para narasumber. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

   Menurut Kriyantono (2006) yang dimaksud dengan wawancara mendalam yaitu:

   > "Wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi yang berulang-ulang secara intensif. Selanjutnya, dibedakan antara responden (orang yang akan diwawancarai hanya sekali) dengan informan (orang yang ingin peneliti ketahui/pahami dan yang akan diwawancarai beberapa kali). Informan bebas memberikan jawaban yang lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan". (Kriyantono dalam Ardianto, 2011: 178)

Adapun beberapa perlengakapan penting yang harus dipersiapkan saat akan melakukan wawacara sebagai berikut :

a. Recorder

Recorder digunakan untuk merekam segala percakapan yang dilakukan antara peneliti dan informan terkait penelitian. Peneliti berhak merekam perbincangan selama wawancara setelah informan setuju perbincangannya direkam.

b. Buku catatan

Buku catatan berfungsi untuk mencatat semua hasil dari wawancara dengan informan.

c. Kamera

Kamera berfungsi untuk memotret ketika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data.

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada pihak Bank BNI Syariah Kantor Cabang Bandung di Jl.Buah Batu No.157 C Bandung, yaitu kepada Sub Branch Manager Bank BNI Syariah dan Divisi Consumer Sales Head Bank BNI Syariah

2. Observasi Nonpartisipan

Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

> “Tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku yang terus menerus terjadi”. (Sarwono, 2006: 224)

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi nonpartisipan dimana peneliti hanya mengamati Peranan Divisi Consumer Sales Head dalam melakukan aktivitas Komunikasi Pemasaran.

Menurut Kriyantono (2006) dalam buku Metodologi Penelitian untuk Public Relations, observasi nonpatisipan adalah:

> “Jenis metode observasi dimana seorang peneliti hanya berperan sebagai ‘penonton’ saja tidak terjun langsung sebagai ‘pemain’ seperti dalam observasi partisipan. Jadi, ketika mengamati kelompok yang menjadi subjek penelitian, peneliti seolah menjaga jarak, tidak terjun langsung berbaur dengan kelompok penelitiannya. Dengan instrumen data yang dimilikinya, yaitu pedoman observasi, peneliti dapat mengamati dan menceklis atau mendata fenomena atau segala kejadian yang diperhatikan dalam penelitian itu”. (Kriyantono dalam Ardianto, 2011: 180)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa. Dokumentasi dalam pengertian lain disebutkan juga bahwa :

> “Sebuah dokumentasi juga bisa diartikan sebagai tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena

> dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan" (Moleong, 2013: 161)

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian.

Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Sebagaimana yang dikutip dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* karya Sugiyono cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan pada data penelitian kualitatif dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Peningkatan ketekunan,
3. Triangulasi,
4. Diskusi dengan teman sejawat,
5. Membercheck (Sugiyono, 2014:270)

Berdasarkan pengujian kepercayaan hasil penelitian diatas, peneliti hanya menggunakan beberapa cara diantaranya:.

1. Peningkatan ketekunan

Menurut Sugiyono (2014: 208) peningkatan ketekunan adalah "cara pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan". Melalui cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Peneliti melakukan pengecekan data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan kembali datang ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang lebih lengkap. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis mengenai Strategi Komunikasi Pemasaran Divisi Consumer Sales Head Bank BNI Syariah Kantor Cabang Bandung.

2. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

Menurut Moleong dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, diskusi dengan teman sejawat yaitu:

> "Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan". (Moleong, 2013: 334)

Peneliti melakukan diskusi dengan beberapa rekan yaitu Elmi (Universitas Komputer Indonesia) dan Resti (Universitas Komputer Indonesia)

3. *Membercheck*

Menurut Sugiyono (2014: 275-276) *membercheck* adalah "proses untuk mengecek ulang sebuah data yang dilakukan peneliti dari pemberi data". Dalam hal ini, peneliti memberikan transkip wawancara sesuai dengan percakapan antara peneliti dengan informan kunci yaitu Sub Branch Manager Bank BNI Syariah, serta informan pendukung yaitu nasabah Bank BNI Syariah. Setelah melakukan pengecekan transkip wawancara, kemudian informan menandatangani lembar transkip tersebut. Hal ini bertujuan agar informasi yang ditulis oleh peneliti, sesuai dengan pandangan informan.

3.5 Teknik Analisa Data

Secara general, teknik analisa data digunakan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Analisa data kualitatif bersifat induktif, artinya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* yang dikutip Lexy J.Moleong pengertian analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (1982) yakni:

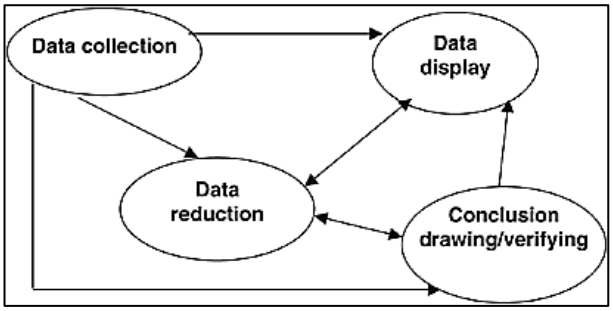
> "Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.." (Moleong, 2014:248)

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. (Sugiyono, 2014:246)

Miles dan Huberman melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisa Data Model Komunikasi



Sumber: Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2014: 247

Menurut Miles dan Huberman langkah-langkah dalam melakukan analisis data, diantaranya:

1. Pengumpulan data (*data collection*), adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan data penelitian melalui wawancara mendalam, observasi nonpartisipan, dokumentasi serta dari beberapa referensi buku maupun penelusuran *online*. Peneliti melakukan wawancara kepada Divisi Consumer Sales Head Bank BNI Syariah, serta kepada nasabah Bank BNI Syariah

2. Reduksi Data (*data reduction*), adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data.

   Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan. Peneliti memilah dan memilih data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, serta disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian ini, mengenai Strategi Komunikasi Pemasaran Divisi Consumer Sales Head

3. Penyajian Data (*data display*), yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/ tabulasi serta gambar/ kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data.

   Peneliti melakukan penyusunan data yang telah direduksi, selanjutnya dilakukan analisis hasil penelitian. Sehingga menghasilkan data yang dapat dijadikan pembahasan dan ditarik kesimpulan.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*), yaitu dilakukannya pembahasan berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan. Peneliti melihat kesesuaian data di lapangan dengan teori yang digunakan, yaitu

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada lokasi yang menjadi lapangan peneliti. Selain memiliki lokasi, penelitian ini juga memiliki waktu berlangsungnya kegiatan penelitian dari tahap awal hingga tahap akhir. Adapun lokasi dan waktu penelitian tersebut sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu Bank BNI Syariah Cabang Bandung, tepatnya di Jalan Jl. Buah Batu No.157 C, Turangga, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 4026

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dalam kurun waktu penelitian selama 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan Februasi 2018 sampai dengan Agustus 2018.

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengurus Perizinan																												
2	Mengurus Judul Penelitian																												
3	Pengumpulan data dan wawancara Pra penelitian (Bab 1-3)																												
4	Pengerjaan Proposal Penelitian (Bab 1-3)																												
5	Bimbingan dan Revisi (Bab 1-3)																												
6	Seminar usulan penelitan																												
7	Pengumpulan data, wawancara dan pengolahan data hasil penelitian (Bab 4-5)																												
8	Bimbingan dan Revisi Bab 4																												
9	Bimbingan dan Revisi Bab 5																												
10	Bimbingan dan Revisi Draft keseluruhan																												
11	Sidang Akhir																												

Sumber:Peneliti 2018